

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sayur Pasca Erupsi Gunung Sinabung di Desa Batu Karang Kecamatan Payung Kabupaten Karo, menyimpulkan bahwa:

1. Alasan petani sayur tetap menanam sayur mayur pasca erupsi Gunung Sinabung dikarenakan:
 - a. Petani sayur tidak memiliki keahlian/keterampilan lain selain bertani sayur.
 - b. Bertani sayur sudah secara turun-temurun telah diwarisi dari generasi ke generasi dan hasil pertanian sayur di Desa Batu Karang sudah terkenal dengan kualitas bagus karena sudah sejak dahulu tanaman sayur menjadi mata pencaharian di desa ini.
 - c. Petani sayur tidak memiliki modal yang cukup untuk menanam tanaman lain seperti: tembakau, bawang, cabai dan lainnya, yang mana memerlukan modal yang cukup besar.
2. Upaya Pemerintah Desa Batu Karang pasca erupsi Gunung Sinabung untuk membantu kondisi sosial ekonomi petani sayur adalah dengan memberikan bantuan-bantuan seperti: bibit-bibit tanaman, pupuk, dan pasokan air bersih. Bantuan diberikan secara bertahap/berjalur. Dimana pembagiannya diberikan secara tiga bulan sekali, hal itu dilihat dari sistem tertib tanam di Desa Batu Karang, yaitu untuk tiga bulan pertama

diberikan bantuan kepada petani yang lahan pertaniannya berada di *panggong baru*, selanjutnya untuk tiga bulan berikutnya bantuan diberikan kepada petani yang lahan pertaniannya berada di *panggong baru*. Adapun upaya lain yang diberikan pemerintah Desa Batu Karang adalah memberikan surat keterangan kepada anak-anak di Desa Batu Karang yang tengah menempuh pendidikan bahwa sanya merupakan anak korban erupsi Gunung Sinabung yang nantinya dapat digunakan untuk mendapatkan bantuan dari sekolah ataupun perguruan tinggi.

3. Kondisi sosial ekonomi petani sayur sebelum dan sesudah erupsi Gunung Sinabung mengalami perubahan, hal ini bisa dilihat dari

a. Tingkat Pendapatan

Sebelum erupsi Gunung Sinabung pendapatan petani sayur Desa Batu Karang dapat dikatakan cukup baik. Namun pasca erupsi Gunung Sinabung tingkat pendapatan petani sayur menjadi menurun, dimana hasil pertanian sayur mereka rusak sehingga harga jual dipasaran rendah, dan mengakibatkan pendapatan yang awalnya dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari menjadi tidak menentu.

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial petani sayur di Desa Batu Karang sebelum erupsi Gunung Sinabung terlihat kurang baik. Dimana banyak petani sayur yang bersifat individualisme, dan sifat kerja sama yang tidak ada antar petani. Namun pasca erupsi Gunung Sinabung, interaksi sosial antar petani sayur di desa ini mengalami perubahan kearah yang positif.

Dimana antara petani sayur yang satu dengan yang lainnya, merasa senasib, dan saling tolong menolong dalam setiap hal. Misalnya dalam memasukkan air ke ladang/sawah, mereka saling bahu-membahu satu sama lain, begitu juga halnya apabila ada bantuan yang diberikan pemerintah desa, mereka saling memberitahu. Sifat kesombongan dan mementingkan kepentingan sendiri mereka tinggalkan.

c. Tingkat Pendidikan

Di Desa Batu Karang tingkat pendidikan anak bisa dikatakan sudah baik, dimana sudah tidak ada anak yang tidak pernah mengenyam pendidikan, bahkan banyak anak-anak di Desa Batu Karang yang bersekolah sampai perguruan tinggi baik yang di Sumatera maupun Pulau Jawa. Semua biaya pendidikan berasal dari orang tua yang bekerja sebagai petani sayur. Tetapi pasca erupsi Gunung Sinabung, pendidikan anak di Desa Batu Karang sedikit mengalami hambatan, dimana petani sayur selaku orang tua mengalami kesulitan dalam pemenuhan biaya pendidikan. Dikarenakan hasil pertanian sayur yang rusak sehingga tingkat pendapatan menjadi menurun. Namun hal ini tidak membuat anak-anak di Desa Batu Karang menjadi putus sekolah. Karena berbagai hal upaya dilakukan orang tua (petani sayur) untuk tetap bisa memenuhi kebutuhan biaya pendidikan anak-anak mereka, seperti: meminjam uang ke Bank ataupun ke *tokeh* (pembeli hasil pertanian petani sayur).

5.2 Saran

Penulis memiliki saran selama masa penelitian di Desa Batu Karang yaitu:

1. Kepada masyarakat khususnya petani sayur agar mencari alternatif pekerjaan sampingan yang bisa membantu dalam menambah pendapatan yang hanya dari hasil pertanian sayur.
2. Kepada Pemerintah Desa Batu Karang diharapkan bisa mengadakan penyuluhan tentang pertanian, agar petani lebih memiliki wawasan dan keterampilan yang lebih baik dalam bertani ataupun dalam hal yang lainnya.